

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait penerapan metode penemuan terbimbing sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan pemahaman siswa pada konsep luas bangun datar di kelas V SDN Kadubeureum I tahun pelajaran 2016/2017, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode penemuan terbimbing dalam pembelajaran matematika konsep luas bangun datar menunjukkan adanya peningkatan. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing mencakup orientasi siswa pada masalah yang akan dipelajari, kemudian guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar, setelah itu siswa melakukan penyelidikan penemuan dibawah bimbingan dan arahan guru, kemudian siswa mempresentasikan hasil pekerjaan mereka di depan kelas, dan guru mengevaluasi kegiatan penemuan dengan bersama-sama menarik kesimpulan dari kegiatan penemuan yang telah dilakukan dan siswa berlatih soal-soal untuk mengukur sejauh mana pemahaman yang diperoleh setelah belajar menggunakan metode penemuan terbimbing. Metode penemuan terbimbing berhasil meningkatkan keterampilan mengajar guru maupun keaktifan siswa dilihat dari persentase ketercapaian aktivitas belajar siswa dan guru yang meningkat. Aktivitas guru pada siklus I sebesar 66% (kurang), meningkat menjadi 80,95% (baik) di siklus II, dan mencapai 89,28% (baik) di siklus III. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I sebesar 63,83% (kurang), pada siklus II sebesar 77,50% (cukup) dan di siklus III mencapai 82% (baik).
2. Penerapan metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar pemahaman siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes hasil belajar siswa

secara keseluruhan mulai dari tahap pra siklus sampai siklus III yang semakin meningkat pada setiap siklusnya. Pada tahap pra siklus sebelum diberikan tindakan, nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 41,14 dengan persentase ketuntasan 20,83%. Pada siklus I terjadi peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yakni menjadi 59,58 dengan persentase ketuntasan 45,83%. Di siklus II pun nilai yang diperoleh siswa meningkat, rata-rata perolehan nilai siswa sebesar 68,75 dengan persentase ketuntasan 62,5%. Dan pada siklus III, rata-rata perolehan nilai siswa adalah 75,41 dengan persentase ketuntasan sebesar 79,16%. Dengan demikian, berdasarkan nilai tes hasil belajar pemahaman siswa, indikator keberhasilan yang ditetapkan telah tercapai.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk dijadikan bahan dalam pengembangan pembelajaran matematika di SD, yaitu:

1. Bagi Guru SD

Penelitian ini menghasilkan sebuah RPP penerapan metode penemuan terbimbing yang direkomendasikan kepada guru sebagai rujukan dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih kondusif dan efektif sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Dalam penerapannya, diharapkan guru dapat mendesain pembelajaran lebih kreatif, inovatif yang menempatkan siswa tidak hanya sebagai objek belajar tetapi juga subjek belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pemahaman siswa pada pembelajaran matematika khususnya pada konsep luas bangun datar.

2. Bagi Sekolah Dasar

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika sekaligus pembinaan terhadap guru untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih baik

PGSD UPI Kampus Serang

Reni Nurhasanah, 2017

MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA KONSEP LUAS BANGUN DATAR MELALUI PENERAPAN METODE PENEMUAN TERBIMBING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terutama dalam penggunaan metode penemuan terbimbing atau metode yang sesuai dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat penelitian ini masih jauh dari kata sempurna serta segala hal yang dihasilkan dari penelitian ini bukan merupakan hasil akhir, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut dan penyempurnaan. Maka dari itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih baik lagi dan memperbaiki keterbatasan-keterbatasan penelitian ini pada penelitian selanjutnya. Data-data dari instrumen penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

